

Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Psak No.34 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Cv. Adipati Jaya Mandiri Palembang

Aisyah Tamiah^{1*}, Harsi Romli², Andini Utari Putri³

^{1*,2,3}Departemen Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang.

Email: aisyahutamiah34@gmail.com^{1*}, harsi_romli@uigm.ac.id², andini@uigm.ac.id³

Histori Artikel:

Dikirim 9 Juli 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Juli 2025; Diterima 15 September 2025; Diterbitkan 1 Oktober 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Tamiah, A., Romli, H., & Putri, A. U. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Psak No.34 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Cv. Adipati Jaya Mandiri Palembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(5), 3639-3644. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.4858>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34 terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Adipati Jaya Mandiri Palembang. Penelitian ini dilakukan di perusahaan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh populasi karyawan di bagian keuangan dan akuntansi, yang berjumlah 45 orang, dengan metode sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Alat uji analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis berupa uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan PSAK No. 34 berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan standar akuntansi yang tepat memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan perusahaan konstruksi.

Kata Kunci: Pengendalian Internal; PSAK No. 34; Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of internal control and the implementation of PSAK No. 34 on the quality of financial statements at CV. Adipati Jaya Mandiri Palembang. The research was conducted at the company using a quantitative approach. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to all employees in the finance and accounting departments, totaling 45 people, using a saturated sampling method. The data analysis technique employed multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The analytical tools used include validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing using partial tests (t-test) and simultaneous tests (F-test). The partial test results indicate that internal control does not significantly affect the quality of financial statements, while the implementation of PSAK No. 34 has a significant impact. Meanwhile, the simultaneous test results show that internal control and the implementation of PSAK No. 34 together significantly influence the quality of financial statements. These findings confirm that the proper application of accounting standards plays a crucial role in enhancing the transparency and accuracy of financial statements in construction companies.

Keyword: Internal Control; PSAK No. 34; Financial Statement Quality.

1. Pendahuluan

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, laporan keuangan menjadi alat utama untuk menyampaikan informasi yang andal dan transparan kepada pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan regulator. Kualitas laporan keuangan yang tinggi sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Menurut International Accounting Standards Board (IASB, 2020), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterbacaan agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan adalah sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan akurasi pencatatan transaksi serta meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan (Zulkifli & Rohmah, 2021). Penelitian oleh Budianto *et al.* (2020) mendukung bahwa perusahaan dengan pengendalian internal yang kuat cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan relevan bagi pengguna informasi. Selain itu, penerapan standar akuntansi yang sesuai, seperti PSAK No. 34 tentang Kontrak Konstruksi, juga berperan penting. Standar ini mengatur pengakuan pendapatan, beban, dan aset dalam proyek konstruksi, yang sering kali melibatkan estimasi kompleks terkait durasi proyek (IAPI, 2021). Studi oleh Chen, Hsu, dan Zhuang (2021) menunjukkan bahwa kepatuhan konsisten terhadap standar akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat, sehingga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan (Putri *et al.*, 2021). Namun, CV. Adipati Jaya Mandiri, sebuah perusahaan konstruksi di Palembang, menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan pengendalian internal dan PSAK No. 34. Salah satu masalah utama adalah inkonsistensi dalam metode pengakuan persentase penyelesaian proyek, yang menyebabkan perbedaan pandangan antara tim proyek dan keuangan terkait tahap pengakuan pendapatan. Akibatnya, pencatatan keuangan menjadi kurang akurat. Selain itu, kurangnya koordinasi dalam pencatatan biaya serta dokumentasi perubahan desain proyek yang tidak memadai turut menghambat keakuratan laporan keuangan. Tantangan dalam penerapan PSAK No. 34 juga terkait dengan pemahaman yang kurang memadai di kalangan staf keuangan mengenai metode pengakuan pendapatan untuk kontrak konstruksi. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, yang berdampak pada pengambilan keputusan manajerial dan evaluasi kinerja perusahaan. Jika pengendalian internal dan kepatuhan terhadap standar akuntansi tidak diterapkan secara disiplin, laporan keuangan yang dihasilkan berisiko menyesatkan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat mengancam keberlangsungan usaha.

Penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam mengenai hubungan antara pengendalian internal, penerapan PSAK, dan kualitas laporan keuangan. Sari dan Prabowo (2021) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sejalan dengan temuan Rahmawati *et al.* (2022) yang menegaskan pengaruh signifikan PSAK No. 34 terhadap akurasi laporan keuangan perusahaan kontraktor. Namun, Nugroho *et al.* (2024) melaporkan bahwa penerapan PSAK No. 34 tidak signifikan pada perusahaan kecil dan menengah, mengindikasikan adanya ketimpangan hasil penelitian. Perbedaan ini menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan kontraktor di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis hubungan antara pengendalian internal, penerapan PSAK No. 34, dan kualitas laporan keuangan pada CV. Adipati Jaya Mandiri. Meningkatnya kompleksitas proyek konstruksi dan ketatnya regulasi pelaporan keuangan menjadikan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap PSAK No. 34 semakin penting. Studi ini berupaya memahami sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan kontraktor untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal. Dengan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan pengendalian internal dan penerapan PSAK, perusahaan dapat mengoptimalkan sistem pelaporan keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan yang berkualitas tinggi, sebagaimana diatur oleh International Accounting Standards Board (IASB, 2020), harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, dan regulator. Pengendalian internal, menurut Committee of Sponsoring Organizations (COSO, 2013), mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang secara kolektif meminimalkan kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan keuangan. Zulkifli dan Rohmah (2021) menemukan bahwa pengendalian internal yang kuat meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, terutama di industri konstruksi, meskipun Safitri *et al.* (2021) menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak selalu signifikan jika implementasinya tidak konsisten. Sementara itu, PSAK No. 34 tentang Kontrak Konstruksi mengatur pengakuan pendapatan, beban, dan aset proyek konstruksi melalui metode persentase penyelesaian, yang membantu meningkatkan transparansi laporan keuangan (IAPI, 2021). Rahmawati *et al.* (2022) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap PSAK No. 34 meningkatkan akurasi pelaporan pada perusahaan kontraktor, namun Nugroho *et al.* (2024) menemukan bahwa standar ini kurang signifikan pada perusahaan kecil dan menengah, kemungkinan karena keterbatasan sumber daya. Teori Kegunaan-Keputusan (IASB, 2020) menegaskan bahwa pengendalian internal dan kepatuhan terhadap standar akuntansi seperti PSAK No. 34 menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, sebagaimana didukung oleh Sari dan Prabowo (2021) serta Hidayati dan Firmansyah (2023), yang menemukan bahwa kombinasi kedua faktor tersebut memperkuat kualitas pelaporan. Namun, variasi temuan, seperti ketidaksignifikanan PSAK No. 34 pada perusahaan kecil (Nugroho *et al.*, 2024), menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan kontraktor di Indonesia seperti CV. Adipati Jaya Mandiri, untuk memahami bagaimana pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34 memengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data primer. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri dari karyawan bagian keuangan dan akuntansi di CV. Adipati Jaya Mandiri. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 orang, dengan sampel yang diambil menggunakan metode sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji pengaruh pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34 terhadap kualitas laporan keuangan. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat-syarat analisis statistik yang valid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di industri konstruksi, khususnya dalam konteks perusahaan kontraktor di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh individu variabel independen, yaitu pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34, terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan (Sugiyono, 2022). Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk menentukan

RESEARCH ARTICLE

penerimaan atau penolakan hipotesis, nilai t-tabel dihitung berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41$), sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,682.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.480	5.331		2.341	.024
Pengendalian Internal	.025	.139	.029	.183	.856
Penerapan PSAK No 34	.202	.100	.322	2.032	.049

Berdasarkan hasil analisis, variabel pengendalian internal memiliki koefisien sebesar 0,025 dengan nilai t-hitung 0,183 dan tingkat signifikansi 0,856. Karena nilai t-hitung (0,183) lebih kecil dari t-tabel (1,682) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis nol diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam model penelitian. Sebaliknya, variabel penerapan PSAK No. 34 memiliki koefisien sebesar 0,202 dengan nilai t-hitung 2,032 dan tingkat signifikansi 0,049. Karena nilai t-hitung (2,032) lebih besar dari t-tabel (1,682) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, penerapan PSAK No. 34 memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam model penelitian.

4.1.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh gabungan variabel independen, yaitu pengendalian internal (X1) dan penerapan PSAK No. 34 (X2), terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan (Y) (Sugiyono, 2020). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis, nilai F-tabel dihitung berdasarkan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$), dengan n sebagai jumlah sampel, k sebagai jumlah variabel independen, dan 1 sebagai konstanta. Dengan jumlah sampel 45, maka $df = 45 - 3 - 1 = 41$, sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,60 pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	224.565	2	112.282	5.813	.006 ^b
Residual	811.213	42	19.315		
Total	1035.778	44			

Berdasarkan perhitungan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41$) dengan taraf signifikansi 0,05, nilai F-tabel diperoleh sebesar 2,60. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 5,813 dengan tingkat signifikansi 0,006. Karena nilai F-hitung (5,813) lebih besar dari F-tabel (2,60) dan tingkat signifikansi (0,006) lebih kecil dari 0,05, hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34, secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam model penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil uji parsial (t-test) pada CV. Adipati Jaya Mandiri, Palembang, menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai t-hitung 0,183 lebih kecil dari t-tabel 1,682 dan tingkat signifikansi 0,856 (lebih besar dari 0,05), sehingga hipotesis nol diterima. Temuan ini sejalan dengan Safitri *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa pengendalian internal secara individu tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, kemungkinan karena implementasi yang kurang optimal, seperti koordinasi yang lemah atau dokumentasi yang tidak memadai. Sebaliknya, penerapan PSAK No. 34 berpengaruh signifikan, dengan t-hitung 2,032 lebih besar dari t-tabel 1,682 dan signifikansi 0,049 (kurang dari 0,05), sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil ini

RESEARCH ARTICLE

konsisten dengan Rahmawati *et al.* (2022), yang menemukan bahwa kepatuhan terhadap PSAK No. 34 meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan kontraktor dengan memberikan pedoman jelas untuk pengakuan pendapatan dan biaya proyek. Secara simultan, uji F menunjukkan nilai F-hitung 5,813 lebih besar dari F-tabel 2,60 dengan signifikansi 0,006 (kurang dari 0,05), mengindikasikan bahwa pengendalian internal dan penerapan PSAK No. 34 secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini selaras dengan Teori Kegunaan-Keputusan (IASB, 2020), yang menegaskan bahwa laporan keuangan harus relevan, andal, dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, di mana pengendalian internal memastikan akurasi pencatatan dan PSAK No. 34 memperkuat keandalan pelaporan. Penelitian oleh Sari dan Prabowo (2021) serta Hidayati dan Firmansyah (2023) mendukung bahwa kombinasi kedua faktor ini saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas pelaporan, meskipun bertentangan dengan Nugroho *et al.* (2024), yang menemukan bahwa PSAK No. 34 tidak signifikan pada perusahaan kecil dan menengah, kemungkinan karena keterbatasan sumber daya atau skala operasional.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan PSAK No. 34 terhadap Kualitas Laporan Keuangan di CV. Adipati Jaya Mandiri Palembang. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai t-hitung 0,183 < t-tabel 1,682 dan signifikansi 0,856 > 0,05. Sebaliknya, Penerapan PSAK No. 34 berpengaruh signifikan dengan nilai t-hitung 2,032 > t-tabel 1,682 dan signifikansi 0,049 < 0,05. Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai F-hitung 5,813 > F-tabel 2,60 dan signifikansi 0,006 < 0,05. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,466 menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel independen dan dependen, dengan kontribusi sebesar 46,6%, yang berarti bahwa meskipun ada pengaruh, kontribusinya tidak terlalu besar.

6. Referensi

- Aisyah, A. T., & Harsi, H. R. (2025). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan PSAK No. 34 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Cv. Adipati Jaya Mandiri Palembang* (Doctoral dissertation, Universitas Indo Global Mandiri).
- Asnida, N., Irwansyah, I., & Aprila, N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Manajemen Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Fairness*, 8(3), 213-224.
- Framework, C. (2018). Conceptual framework for financial reporting. *IFRS Foundation*.
- Jannah, M. (2024). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Novianti, D., & Desyana, G. (2024). Mengungkap Implementasi PSAK No. 34 pada Perusahaan Konstruksi Y. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 9(2), 254-267.
- Nugrahanti, T. P., Sudarmanto, E., Andani, M., & Judijanto, L. (2023). The Effect of Audit Quality, Auditor Independence, and Financial Reporting Transparency on Internal Control Effectiveness: A Case Study of a Public Company in Indonesia. *West Science Accounting and Finance*, 1(03), 108-18.

RESEARCH ARTICLE

- Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 156-161. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1331>.
- Ramadhany, S. (2025). *Kepatuhan Implementasi Psak 72 Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2024* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong).
- Sabriadi, S., Menne, F., & Setiawan, A. (2025). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 34 pada PT FAF Yuzal Pratama. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 3(1), 44-51.
- Sabuera, W. (2024). Digital transformation post-covid pandemic in south east asia countries. *Journal of Current Research in Business and Economics*, 3(1), 330-367.
- Safitri, A., Wijaya, K., & Ariyanti, R. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan kualitas laporan keuangan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 2(1).
- SETIANI, R. M. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, JUMLAH ANGGOTA KOMITE AUDIT, AKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1).
- Shen, Y., & Ruan, Q. (2022). Accounting conservatism, R&D manipulation, and corporate innovation: evidence from China. *Sustainability*, 14(15), 9048.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D [Quantitative, qualitative and R&D]. *PT Alfabet Danandjadja*.